

Literature review: Determinan Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Egista Trismayda Pratiwi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Penulis Korespondensi: 22013010214@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *Human Resource Accounting (HRA) disclosure reflects the extent to which a company communicates information concerning the management of its human resources to stakeholders. Previous empirical studies have not produced uniform conclusions regarding the determinants of such disclosure. This Literature review examines prior findings on the relationship between profitability, leverage, firm size, and product diversification and HRA disclosure in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study applies a Literature review approach by comparing relevant quantitative studies, including their research objects, observation periods, variables, analytical methods, and empirical results. The review suggests that profitability, leverage, and product diversification generate mixed findings across studies. Firm size, however, tends to show a more stable positive relationship with HRA disclosure. The variation in findings can be associated with differences in industry context, research period, company characteristics, and the proxies employed to measure the variables. These findings indicate an empirical gap and support the need for additional research using more recent observations and a more specific manufacturing context.*

Keywords: *Firm Size; HRA Disclosure; Leverage; Product Diversification; Profitability.*

Abstrak. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (ASDM) menunjukkan sejauh mana perusahaan menyampaikan informasi mengenai pengelolaan tenaga kerja kepada para pemangku kepentingan. Temuan empiris mengenai faktor yang berkaitan dengan pengungkapan tersebut masih belum seragam. *Literature review* ini bertujuan menelaah hasil penelitian terdahulu mengenai keterkaitan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan diversifikasi produk dengan pengungkapan ASDM pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kajian dilakukan dengan membandingkan penelitian kuantitatif yang relevan berdasarkan objek, periode pengamatan, variabel, metode analisis, serta hasil pengujiannya. Hasil kajian memperlihatkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan diversifikasi produk masih menghasilkan temuan yang berbeda antarpelitian. Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki pola yang lebih stabil, yaitu perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memberikan pengungkapan ASDM yang lebih luas. Ketidakteraturan hasil dapat berkaitan dengan perbedaan sektor, karakteristik perusahaan, periode observasi, dan proksi pengukuran yang digunakan. Temuan tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan empiris dan menunjukkan perlunya penelitian lanjutan dengan periode yang lebih mutakhir serta konteks manufaktur yang lebih spesifik.

Kata Kunci: Diversifikasi Produk; *Leverage*; Pengungkapan HRA; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan aktivitas perusahaan. Pencapaian tujuan organisasi tidak semata-mata ditentukan oleh kepemilikan aset fisik, tetapi juga oleh kemampuan, kompetensi, dan produktivitas tenaga kerja. Oleh sebab itu, pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan informasi yang dapat membantu mereka memahami bagaimana perusahaan memperoleh, mengembangkan, dan mengelola sumber daya manusianya. Salah satu informasi yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (ASDM) melalui laporan tahunan. Informasi ASDM dapat memperluas pemahaman stakeholder mengenai kebijakan dan praktik perusahaan dalam mengelola tenaga kerja. Di Indonesia, praktik pengungkapan ASDM

masih cenderung bersifat sukarela karena belum tersedia aturan khusus yang secara menyeluruh mengatur pengakuan serta pengukuran sumber daya manusia sebagai bagian dari pelaporan keuangan (Saputri et al., 2023; Putra & Mustaqim, 2026).

Perbedaan keluasan informasi ASDM yang disampaikan perusahaan mengindikasikan bahwa keputusan pengungkapan dapat berkaitan dengan karakteristik internal perusahaan. Sejumlah penelitian telah menggunakan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan diversifikasi produk sebagai variabel yang diduga berhubungan dengan pengungkapan ASDM. Penelitian yang dilakukan oleh Eksandy & Sari (2020) menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan *leverage* dan umur perusahaan tidak menunjukkan pengaruh. Temuan tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan Saputri et al. (2023) pada perusahaan manufaktur periode 2020-2022 menemukan pengaruh positif *leverage* dan umur perusahaan, sementara profitabilitas serta ukuran perusahaan tidak terbukti signifikan. Perbedaan hasil ini memperlihatkan bahwa bukti empiris mengenai determinan ASDM masih belum mencapai kesimpulan yang seragam (Basri et al., 2026; Handayani & Agustina, 2026).

Diversifikasi produk juga relevan untuk diperhatikan karena bertambahnya ragam produk dapat diikuti oleh meningkatnya kompleksitas kegiatan operasional dan pengelolaan tenaga kerja. Kadek et al. (2020) memasukkan diversifikasi produk bersama GRI Guidelines, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan manajerial dalam menguji pengungkapan ASDM pada perusahaan manufaktur BEI periode 2016-2018. Sibarani & Shanti (2023) juga menguji diversifikasi produk, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dan memperoleh bukti bahwa diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap pengungkapan sumber daya manusia. Akan tetapi, Herliza & Nafsiah (2023) menemukan bahwa diversifikasi produk tidak berpengaruh secara parsial, sementara ukuran perusahaan justru menunjukkan pengaruh signifikan. Perbedaan tersebut memperkuat alasan untuk meninjau kembali hubungan antara karakteristik perusahaan dan pengungkapan ASDM (Delviana & Hartanty, 2026; Gentika & Azhar, 2026).

Jika keseluruhan penelitian tersebut dibandingkan, terlihat bahwa hasil mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan diversifikasi produk belum menunjukkan pola yang sepenuhnya sama. Sebagian penelitian mendukung adanya pengaruh, sedangkan penelitian lain tidak menemukan hubungan yang signifikan. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh variasi objek, periode penelitian, karakteristik industri, maupun cara setiap variabel diukur. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya *Literature review* untuk memperoleh gambaran yang lebih terstruktur mengenai perkembangan bukti empiris tentang determinan

pengungkapan ASDM. Kajian ini secara khusus menelaah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan diversifikasi produk pada konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil kajian diharapkan dapat memperlihatkan kecenderungan temuan, perbedaan hasil, serta celah penelitian yang dapat digunakan sebagai pijakan bagi penelitian berikutnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Literature review* dengan menjadikan hasil penelitian terdahulu mengenai pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sebagai bahan kajian. Fokus telaah diarahkan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama perusahaan manufaktur, dengan perhatian terhadap empat determinan, yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan diversifikasi produk. Literatur yang dipertimbangkan berupa artikel ilmiah yang menggunakan penelitian kuantitatif dan data sekunder, yang pada umumnya diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Pemilihan artikel didasarkan pada relevansi topik, kesesuaian objek, variabel penelitian, serta hasil empiris yang dapat digunakan untuk melihat pola persamaan dan perbedaan antarpenelitian.

Analisis dilakukan dengan menempatkan hasil setiap artikel dalam beberapa aspek perbandingan, meliputi tujuan penelitian, variabel yang diuji, objek dan rentang waktu observasi, teknik analisis, serta hasil pengujian hipotesis. Temuan kemudian disusun berdasarkan masing-masing determinan pengungkapan ASDM agar kecenderungan pengaruh dan ketidakkonsistenan hasil dapat terlihat dengan lebih jelas. Perbandingan tersebut selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi celah empiris dan memberikan gambaran mengenai ruang penelitian yang masih dapat dikembangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Literature review*

Kajian terhadap penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa karakteristik internal perusahaan menjadi salah satu aspek yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hasil penelitian yang dihimpun dalam kajian ini menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing karakteristik tidak selalu sama, sehingga pembahasan berikut dikelompokkan berdasarkan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan diversifikasi produk.

Tabel 1. Hasil *Literature review*.

<i>Author, Title, Journal</i>	<i>Method Design</i>	<i>Results</i>
Herliza & Nafsiah (2023). Determinan Pengungkapan Akuntansi Sumber daya Manusia (Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA.	Analisis kuantitatif	Pengujian simultan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari variabel independen. Secara parsial, profitabilitas, diversifikasi produk, konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan institusional tidak signifikan. Ukuran perusahaan menjadi variabel yang signifikan terhadap pengungkapan ASDM.
Eksandy & Sari (2020). <i>Human Resource Accounting Disclosure</i> Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Umur Perusahaan. Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha	Analisis kuantitatif	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Human Resource Accounting Disclosure. <i>Leverage</i> dan umur perusahaan tidak menunjukkan pengaruh.
Sibarani & Shanti (2023). Pengaruh Diversifikasi Produk, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sumber Daya Manusia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.	Analisis kuantitatif	Diversifikasi produk dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sumber daya manusia. <i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan.
Sudiari et al. (2020). Determinan Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.	Analisis kuantitatif	GRI Guidelines, Net Profit Margin, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan diversifikasi produk berpengaruh positif secara parsial. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif.
Afrilia & Nafsiah (2023). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Akuntansi SDM sebagai Variabel Intervening. Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi	Analisis kuantitatif	Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Diversifikasi produk tidak berpengaruh signifikan. Studi ini menggunakan konteks sektor makanan dan minuman.
Ariningrum & Safe'I (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan akuntansi sumber daya Manusia. Semdi-Unaya	Analisis kuantitatif	Profitabilitas dan umur listing tidak berpengaruh signifikan. Ukuran perusahaan serta penerapan standar pelaporan GRI berpengaruh signifikan, sedangkan diversifikasi produk tidak signifikan.
Fajar et al. (2023). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH	Analisis kuantitatif	Profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan ASDM. Ukuran perusahaan berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan yang diuji.
Prawesty & Jayanti (2025). <i>The Influence of Profitability, Company Size and Listing Age on Human Resource Accounting Disclosure in Banking Companies</i> . Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi.	Analisis kuantitatif	NPM dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ASDM. ROA dan umur listing tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
Pramesti & Sundari (2025). Determinan Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Perbankan. JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL.	Analisis kuantitatif	Ukuran perusahaan berkontribusi terhadap pengungkapan ASDM pada periode 2019-2023. Profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak menunjukkan kontribusi signifikan.

Kusumastuti (2021). <i>Company Characteristics, Performance, and Disclosure of Human Resource Accounting: Empirical Study of Banking Companies in Indonesia. Business, and Accounting Research (IJEBA) Peer Reviewed-International Journal.</i>	Analisis kuantitatif	Ukuran bisnis, <i>leverage</i> , CAR, dan LDR berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengungkapan ASDM. Umur perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.
---	----------------------	---

Sumber: Data Diolah Penulis (2026).

Pembahasan

Secara umum, hasil *Literature review* memperlihatkan bahwa praktik pengungkapan ASDM pada perusahaan di Indonesia berkaitan dengan karakteristik internal perusahaan, tetapi kekuatan dan arah hubungannya berbeda antarpelitian. Empat variabel yang menjadi fokus kajian merupakan determinan yang cukup sering digunakan dalam penelitian ASDM. Adanya hasil signifikan dan tidak signifikan secara bersamaan menunjukkan bahwa keputusan perusahaan untuk memperluas informasi mengenai tenaga kerja kemungkinan tidak ditentukan oleh satu karakteristik saja. Perbedaan lingkungan usaha, sektor industri, periode observasi, dan pengukuran variabel dapat turut membentuk hasil yang diperoleh.

Variabel profitabilitas, bukti penelitian menunjukkan pola yang paling beragam. Afrilia & Nafsiah (2023); Eksandy & Sari (2020); Sibarani & Shanti (2023) menemukan hubungan positif antara profitabilitas dan pengungkapan ASDM pada perusahaan manufaktur. Hasil searah juga dilaporkan oleh (Kadek et al., 2020), yang menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Namun, Ariningrum & Safe'i (2021) tidak menemukan pengaruh signifikan profitabilitas. Herliza & Nafsiah (2023) memperoleh hasil yang sama ketika profitabilitas diuji secara parsial. Kusumastuti (2021); Pramesti & Sundari (2025) tidak menemukan pengaruh profitabilitas, sedangkan Prawesty & Jayanti (2025) menunjukkan bahwa hasil dapat berbeda menurut proksi, karena NPM signifikan sementara ROA tidak signifikan. Dengan demikian, ketidakkonsistenan dapat berkaitan tidak hanya dengan karakteristik sektor, tetapi juga dengan indikator yang digunakan untuk merepresentasikan profitabilitas.

Temuan mengenai *leverage* juga belum memberikan kesimpulan tunggal. Eksandy & Sari (2020); Sibarani & Shanti (2023) melaporkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ASDM. Pramesti & Sundari (2025) memperoleh hasil serupa pada perusahaan perbankan. Di sisi lain, Kusumastuti (2021) menemukan hubungan positif dan signifikan antara *leverage* dan pengungkapan ASDM pada perusahaan perbankan, sedangkan Saputri et al. (2023) menemukan pengaruh positif pada perusahaan manufaktur periode 2020-2022. Perbedaan ini menunjukkan bahwa tingkat pendanaan melalui utang belum dapat diposisikan sebagai penjelas yang konsisten terhadap keluasan pengungkapan informasi sumber daya

manusia. Karakteristik industri dan pola hubungan perusahaan dengan pihak pemberi dana dapat menjadi salah satu konteks yang membedakan hasil antarpelitian.

Ukuran perusahaan memperlihatkan kecenderungan hasil yang lebih konsisten dibandingkan dua variabel sebelumnya. Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ASDM ditemukan oleh (Afrilia & Nafsiah, 2023; Ariningrum & Safe'i, 2021; Eksandy & Sari, 2020; Prawesty & Jayanti, 2025; Setiawan, 2023). Sibarani & Shanti (2023) menjadi salah satu penelitian yang memperoleh hasil berbeda, yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Secara keseluruhan, dominasi hasil positif mengarah pada kecenderungan bahwa perusahaan berukuran lebih besar melakukan pengungkapan ASDM secara lebih luas. Perusahaan dengan skala besar umumnya berhadapan dengan kelompok stakeholder yang lebih beragam, aktivitas yang lebih kompleks, dan tuntutan transparansi yang lebih tinggi, sehingga kebutuhan penyediaan informasi juga dapat meningkat.

Diversifikasi produk menghasilkan temuan yang juga belum sepenuhnya sejalan. Kadek et al. (2020) menemukan pengaruh positif diversifikasi produk terhadap pengungkapan ASDM, dan hasil serupa diperoleh (Sibarani & Shanti, 2023). Luthfie et al. (2023) juga melaporkan adanya pengaruh diversifikasi produk terhadap pengungkapan ASDM pada perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2020. Secara konseptual, semakin banyak ragam produk yang dikelola, semakin kompleks koordinasi kegiatan dan kebutuhan tenaga kerja yang harus diperhatikan, sehingga informasi mengenai pengelolaan SDM dapat menjadi semakin relevan. Namun, Afrilia & Nafsiah (2023) tidak menemukan pengaruh signifikan diversifikasi produk pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara keragaman produk dan keluasan pengungkapan ASDM masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Ketidaktepatan hasil antarpelitian menunjukkan adanya research gap empiris dalam kajian pengungkapan ASDM. Selain arah dan signifikansi pengaruh yang berbeda, penelitian terdahulu juga menggunakan rentang waktu, objek, sektor industri, serta proksi variabel yang tidak sama. Sebagian penelitian mencakup perusahaan manufaktur secara umum, sedangkan penelitian lainnya berfokus pada *Food and Beverage* atau perbankan. Perbedaan konteks tersebut perlu diperhatikan karena pola operasi dan kebutuhan tenaga kerja pada setiap industri dapat berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian pada perusahaan perbankan tidak secara otomatis dapat diterapkan pada perusahaan manufaktur. Penelitian lanjutan dengan periode observasi yang lebih mutakhir dan objek yang lebih terarah diperlukan untuk memperoleh bukti yang semakin relevan mengenai determinan pengungkapan ASDM.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu, pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan di Indonesia menunjukkan keterkaitan dengan berbagai karakteristik perusahaan, tetapi bukti mengenai determinannya masih beragam. Profitabilitas dan *leverage* belum memperlihatkan pola pengaruh yang stabil karena hasil signifikan dan tidak signifikan ditemukan dalam penelitian yang berbeda. Diversifikasi produk juga menunjukkan dua kecenderungan, yaitu adanya pengaruh positif pada sebagian studi dan tidak adanya pengaruh pada studi lainnya. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki kecenderungan yang relatif lebih kuat, dengan mayoritas penelitian menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar cenderung mengungkapkan informasi ASDM secara lebih luas. Variasi temuan tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan objek, periode pengamatan, sektor industri, serta proksi pengukuran yang digunakan.

Saran

Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan periode observasi yang lebih mutakhir dan, apabila memungkinkan, rentang waktu yang lebih panjang agar perubahan praktik pengungkapan ASDM dapat diamati secara lebih baik. Perbedaan hasil berdasarkan proksi profitabilitas juga menunjukkan pentingnya mempertimbangkan lebih dari satu ukuran, khususnya ROA dan NPM. Selain empat variabel yang telah banyak dikaji, penelitian mendatang dapat memasukkan faktor lain seperti mekanisme tata kelola, struktur kepemilikan, umur perusahaan, penerapan pedoman GRI, dan karakteristik dewan. Pengembangan variabel serta pemilihan objek yang lebih spesifik diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pengungkapan ASDM.

DAFTAR REFERENSI

- Afrilia, D., & Nafsiah, S. N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan pengungkapan akuntansi SDM sebagai variabel intervening. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 142-158. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v19i2.727>
- Ariningrum, H., & Safe'i, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. *Semdi-Unaya*, 136-154. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya>
- Basri, M. S. K., et al. (2026). Pengaruh return on equity dan dividend per share terhadap harga saham sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2025. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 4(4). <https://doi.org/10.61132/lokawati.v4i4.2661>

- Delviana, P. M., & Hartanty, W. D. (2026). Pengaruh current ratio, quick ratio, dan cash ratio terhadap harga saham: Perusahaan subsektor oil and gas yang terdaftar di BEI periode 2021-2025. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 3(3). <https://doi.org/10.61132/jeap.v3i3.2494>
- Eksandy, A., & Sari, R. U. (2020). Human resource accounting disclosure perusahaan manufaktur di Indonesia yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan umur perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha*, 12, 159-177.
- Fajar A. L., Raza, H., Satria, I., & Yusra, M. (2023). Profitabilitas, diversifikasi, konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan ASDM. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(1), 102-119.
- Gentika, P., & Azhar, R. (2026). Pengaruh pengungkapan environmental, social, & governance (ESG) dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 3(3). <https://doi.org/10.61132/jeap.v3i3.2461>
- Handayani, R., & Agustina, S. (2026). Pengaruh fraud hexagon theory dan manajemen pajak terhadap kecurangan laporan keuangan: Studi pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 3(3). <https://doi.org/10.61132/jeap.v3i3.2489>
- Herliza, B., & Nafsiah, S. N. (2023). Determinan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (Pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 1-13.
- Kadek, S. D., Desak, S. W. N., & Putu, K. S. (2020). Determinan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (Pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11, 385-396.
- Kusumastuti, S. (2021). Company characteristics, performance, and disclosure of human resource accounting: Empirical study of banking companies in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 306-317. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Pramesti, B. R. A., & Sundari, S. (2025). Determinan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan perbankan. *Jambura Economic Education Journal*, 1131-1144.
- Prawesty, D. A., & Jayanti, F. D. (2025). The influence of profitability, company size and listing age on human resource accounting disclosure in banking companies: Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur listing terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 52-57.
- Putra, A., & Mustaqim, M. (2026). Pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan: Studi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. *JURIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.55606/jurimea.v6i2.2482>
- Saputri, R. D., Diana, N., & Hidayati, I. (2023). Factors influencing human resource accounting. *The Second Economics, Business, Entrepreneurship & Social Sciences International Conference*, 422-431.

- Setiawan, A. K. (2023). Jurnal akuntansi dan bisnis kontemporer. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 24(2), 288-299. <https://jab.fe.uns.ac.id/>
- Sibarani, G. P., & Shanti, S. (2023). Pengaruh diversifikasi produk, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 63-75. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i1.4834>